ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP MATEMATIKA PADA SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN DI MADRASAH TSANAWIYAH

Nur Faiqoh [1)], Umi Hanifah [2)]
Institut Teknologi dan Sains Nahdlotul Ulama Pasuruan

Abstrak

Matematika memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Kedua bidang ini menggunakan matematika sebagai alat untuk studi lebih lanjut. Pada saat yang sama, matematika mempengaruhi sains dan teknologi dengan menciptakan teori dan metode baru (Siagian,2016). Matematika penting untuk banyak mata pelajaran lain, termasuk sains dan teknologi. Penting untuk memahami mata pelajaran lain karena membutuhkan pemikiran kritis dan pengambilan keputusan. Siswa harus mempelajari materi sebelum mereka dapat menegosiasikan penggunaannya dalam penalaran dan keputusan mereka. Dalam upaya Peneliti ingin meningkatkan judul masalah dan penelitian menjadi subjek tertentu. Alasannya adalah karena dia telah menganalisis masalah ini dari latar belakang yang sama "Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Matematika Pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren Di Madrasah Tsanawiyah".

Kata Kunci: Minat, Belajar, Matematika.

Abstract

Mathematics has a significant influence on the development of technology and science. Both of these fields use mathematics as a tool for further study. At the same time, mathematics influences science and technology by creating new theories and methods (Siagian, 2016). Math is important for many other subjects, including science and technology. It is important to understand other subjects as it requires critical thinking and decision making. Students must learn the material before they can negotiate its use in their reasoning and decisions. In an effort the researcher wants to increase the title of the problem and research into a specific subject. The reason is because he has analyzed this problem from the same background "Analysis of Student Interests in Mathematics in Islamic Boarding School-Based Schools at Madrasah Tsanawiyah".

Keywords: Interests, Learning, Mathematics.

Article Info

Received date: August 2023 Revised date: August 2023 Accepted date: August 2023

PENDAHULUAN

Matematika memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Kedua bidang ini menggunakan matematika sebagai alat untuk studi lebih lanjut. Pada saat yang sama, matematika mempengaruhi sains dan teknologi dengan menciptakan teori dan metode baru (Siagian,2016). Matematika penting untuk banyak mata pelajaran lain, termasuk sains dan teknologi. Penting untuk memahami mata pelajaran lain karena membutuhkan pemikiran kritis dan pengambilan keputusan. Siswa harus mempelajari materi sebelum mereka dapat menegosiasikan penggunaannya dalam penalaran dan keputusan mereka.

Teknologi modern didasarkan pada matematika sebagai ilmu universal (Suandito, 2017:13). Mempelajari matematika di tingkat yang lebih tinggi, seperti perguruan tinggi atau sekolah dasar, sangat penting. Ini adalah pengalaman belajar formal pertama, dan memberikan dasar untuk pelajaran matematika di masa depan. Matematika merupakan mata pelajaran yang penting karena berguna dalam memecahkan banyak masalah kehidupan. Orang sering mempelajari seni abstrak ini dengan mempraktikkan ide dan konsep berurutan

Matematika memiliki potensi untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu mengatasi dampak globalisasi. Potensi tersebut dapat dicapai melalui penciptaan siswa matematika yang mampu menguasai konsep matematika. Memahami matematika di sekolah dasar sangat penting untuk mengejar pendidikan tinggi dan untuk memahami peran matematika di dunia global saat ini. Karena prinsip-prinsip matematika meningkatkan kemampuan berpikir jernih, logis, konsisten, dan sistematis, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak lepas dari peran tersebut.(Suarjono , 2017:104).

Memahami betapa pentingnya matematika dan teknologi untuk kemajuan dalam pembelajaran, perhatian siswa harus dimaksimalkan agar mereka tetap terlibat dengan pelajaran mereka. Hal ini dapat dicapai dengan membuat pelajaran menarik dan bermakna bagi siswa. Partisipasi aktif dalam pelajaran ini juga didorong karena relevansinya untuk mendorong pemahaman. Selain itu, metode ini mendorong fokus penuh pada materi karena itu perlu untuk terlibat dan memahami pelajaran dengan baik.

Minat merupakan modal awal yang diperlukan untuk berhasil dalam suatu usaha belajar. Motivasi untuk belajar dengan sungguhsungguh sejak awal dihasilkan dari minat; itu mendukung minat siswa dalam belajar mereka. Faktor yang sama pentingnya dalam mendukung efektivitas pembelajaran guru dan siswa adalah motivasi—tanpa motivasi, siswa tidak memiliki dorongan untuk serius dalam belajar dari awal sampai akhir. Tanpa minat belajar, siswa tidak akan dapat memahami materi pelajarannya secara utuh. Ini harus dipertimbangkan ketika merencanakan proses

pendidikan. Memastikan siswa memiliki minat dalam belajar akan menghasilkan hasil terbaik. Peneliti ingin meningkatkan judul masalah dan penelitian menjadi subjek tertentu. Alasannya adalah karena dia telah menganalisis masalah ini dari latar belakang yang sama "Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Matematika Pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren Di MadrasahTsanawiyah".

METODE PELAKSANAAN

Untuk menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian, ilmuwan harus mengumpulkan data yang dinyatakan sebagai kata-kata atau pernyataan yang dipahami oleh responden. Metode ini menggunakan data yang dikumpulkan dari orang-orang atau perilaku tertentu yang dapat dihubungkan oleh setiap individu. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data. Ini termasuk wawancara, dokumentasi, dan pengamatan situasi dan hubungan saat ini. Setelah mengumpulkan informasi ini, mereka menganalisisnya dan menarik kesimpulan tentang keadaan saat ini

Metode penelitian kualitatif menggunakan pemikiran filosofis untuk mengumpulkan data. Metode-metode ini berguna untuk meneliti alam dan dapat dilakukan oleh seorang individu. Memahami data adalah prioritas daripada membuat kesimpulan yang luas.

Metode penelitian kualitatif menggunakan pemikiran filosofis untuk mengumpulkan data. Metode-metode ini berguna untuk meneliti alam dan dapat dilakukan oleh seorang individu. Memahami data adalah prioritas daripada membuat kesimpulan yang luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengembangan Instrumen Pendukung

Penelitian ini mengandalkan beberapa instrumen pendukung untuk membantu hasilnya. Ini termasuk pedoman wawancara, kuesioner dan catatan yang disimpan oleh supervisor. Pekerjaan ini divalidasi dengan berkonsultasi dengan supervisor dan ahlisebelum digunakan.

a. Deskripsi instrumen sebelum validasi

Peneliti perlu menyiapkan angket/formulir angket dan pedoman wawancara sebelum menggunakan instrumen pada tanggal 24 Mei. Selanjutnya peneliti harus berkonsultasi dengan pembimbingnya mengenai instrumen yang disiapkan dan disertifikasi oleh ketiga penguji. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat tersebut layak digunakan atau tidak. Tiga orang yang bertanggung jawab untuk memvalidasi survei menemukan kuesioner layak dan akurat. Namun, beberapa masalah perlu diperbaiki dengan berkonsultasi dengan pembuat survei tentang instrumen tersebut. Beberapa masalah ini termasuk kesalahan dalam kuesioner:

Tabel 1. Sebelum divalidasi

Dosen Validator	Salah	Benar
Validator I	- Petunjuk penggunaanangket kurang jelas - Masih ada pernyataan yang kurang baku dan mengandung kalimat ganda (20)	- Isilah semua pernyataan s dengan kepribadian anda - Saya tidak pernah mende guru saat menjelaskan, as mengobrol sama temen
Validator II	Sekolah	Instansi
Validator III	1. Tidak sesuai 2. Sesuai 3. Kurang Sesuai 4. Sangat Sesuai	1. Tidak Sesuai 2. Kurang Sesuai 3. Sesuai 4. Sangat Sesuai

b. Deskripsi intrumen setelah validasi

Setelah melakukan validasi mengenai instrumen yang akan digunakan dalam melakukan penelitian dan sudah dikatakan oleh ketiga validator tersebut bahwa instrumen sudah valid dan layak digunakan, selanjutnya peneliti menyerahkan surat izin kepada pihak sekolah pada hari Senin tanggal 23 mei 2022 dan mendapatkan surat sebagai bukti bahwa peneliti sudah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian. Maka yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu berkoordinasi dengan guru matematika kelas VIII A untuk menentukan waktu pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan secara luring dengan jumlah siswa. Berikut deskripsi pelaksanaan angket atau kuesioner :

a) Deskripsi Pelaksanaan Angket atau Kuesioner

Penyebaran angket minat belajar dilakukan pada hari Selasa 24-25 mei 2022. Angket diberikan di ruang kelas VIII A.

b) Deskripsi Pelaksanaan Wawancara

Pelaksanaan wawancara minat belajar dilakukan pada hari selasa 14 Juni 2022. Wawancara dilakukan di depan musholach.

c. Pemilihan Subjek Peneliti

Karena penelitian ini melibatkan 30 siswi kelas VIII A Mts Assholach Kejeron, informasi kelas mereka digunakan untuk menentukan subjek penelitian mereka. Ini termasuk minat siswa dalam matematika, serta keterlibatan guru matematika. Kuesioner diberikan kepada siswa untuk menget ahui berapa persen jawaban mereka yang cocok dengan apa yang dikatakan guru.

Tabel 2. Subjek penelitian

No.	Inisial Nama	Kategori	Skor Angket Minat Belajar
1	PSA	Tinggi	84
2	DIAL	Sedang	68
3	FRA	Rendah	35

2. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil dari suatu pembelajaran terhadap minat siswa terhadap pembelajaran matematika akan disajikan pada bagian ini. Hasil penelitian didasarkan pada data yang berasal dari survei yang diisi oleh siswa. Penelitian difokuskan pada 3 siswa Kelas VIII A di sekolah Mts Assholach Kegiatan Penyemprotan Disinfektan

Penelitian ini membuktikan validitasnya dengan menguji semua jawaban kuesioner dengan analisis data. Analisis data meliputi mengumpulkan data, menganalisisnya, menulis tentangnya, dan sampai pada suatu kesimpulan. Siswa menggunakan proses ini untuk mengisi kuesioner tentang pendapat dan pengalaman mereka. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Siswa Kategori Tinggi

Subjek PSA mampu menjawab angket dengan tepat, subjek paham akan informasi yang ada pada angket dan dapat mengetahui apa yang ditanyakan dalam instrumen angket yang diberikan. Subjek PAS juga mampu menjawab pertanyaan dalam pedoman wawancara serta mampu membuat strategi yang berbeda dan mengeluarkan ide-ide baru, namun subjek tidak dapat menghubungkan data-data yang diperoleh. Dalam hal ini subjek PAS dapat diklasifikasikan berdasarkan siswa kategori tinggi.

b. Siswa Kategori Sedang

Subjek DIAL kurang mampu menjawab angket dengan tepat, subjek kurang paham akan informasi yang ada pada angket dan dapat mengetahui apa yang ditanyakan dalam instrumen angket yang diberikan. Subjek DIAL juga mampu menjawab pertanyaan dalam pedoman wawancara serta mampu membuat strategi yang berbeda. Dalam hal ini subjek DIAL dapat diklasifikasikan berdasarkan siswa kategori Sedang.

c. Siswa Kategori Rendah

Subjek FRA tidak mampu menjawab angket dengan tepat, subjek tidak paham akan informasi yang ada pada angket dan dapat mengetahui apa yang ditanyakan dalam instrumen angket yang diberikan. Subjek DIAL juga kurang mampu menjawab pertanyaan dalam pedoman wawancara Dalam hal ini subjek FRA dapat diklasifikasikan berdasarkan siswa kategori Rendah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan diatas, berdasarkan angket yang sudah diberikan kepada siswa dan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 20 item pertanyaan kepada 3 responden maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di Madrasah Tsanawiyah Assholach pada kelas VIII A memiliki 3 kriteria yaitu Tinggi, Sedang, dan Rendah

1. Subjek minat tinggi mampu menjawab angket dengan tepat, subjek paham akan

informasi yang ada pada angket dan dapat mengetahui apa yang ditanyakan dalam instrumen angket yang diberikan. Subjek PAS juga mampu menjawab pertanyaan dalam pedoman wawancara serta mampu membuat strategi yang berbeda dan mengeluarkan ide-ide baru, namun subjek tidak dapat menghubungkan data-data yang diperoleh

2. Subjek minat sedang kurang mampu menjawab angket dengan tepat, subjek kurang paham akan informasi yang ada pada angket dan dapat mengetahui apa yang ditanyakan dalam instrumen angket yang diberikan. Subjek DIAL juga mampu menjawab pertanyaan dalam pedoman wawancara serta mampu membuat strategi yang berbeda
3. Subjek minat rendah tidak mampu menjawab angket dengan tepat, subjek tidak paham akan informasi yang ada pada angket dan dapat mengetahui apa yang ditanyakan dalam instrumen angket yang diberikan. Subjek DIAL juga kurang mampu menjawab pertanyaan dalam pedoman wawancara

Daftar Pustaka

Abdurrahman, Mulyono. 2012. Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.Al-Qur'an Dan Terjemahan.

Amelia, Putri. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Citra Bangsa. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

Amelia, Putri. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Citra Bangsa. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

Andri., Zul Zagir., dan Olenggius Jiran Dores. 2017. Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi rendahnya Prestasi belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SD Negeri 04 Bati Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal Pendidikan Dasar. Volume. 3, Nomor 2.

Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Dores, Olenggius Jiran., Dkk. 2019. Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. J-PIMat Vol. 1 No.1